

Nama : Kinanti Dyah N. I.

NPM : 2213052015

Kelas : 2F

1. Ada dua faktor yang mempengaruhi proses belajar yaitu:
  1. Faktor internal, yakni faktor yg bersumber dari dalam diri peserta didik yg mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan
  2. Faktor eksternal, yakni faktor yang berasal dari luar diri, peserta didik yg mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
2.
  1. Pilih metode belajar yang tepat  
Guru harus bisa memilih metode yg digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemilihan metode ini bisa menjadi tolak ukur apakah siswa merasa jenuh atau antusias dalam kegiatan belajar mengajar.
  2. Maksimalkan fasilitas pembelajaran  
Misalnya dg memanfaatkan perpustakaan / taman sekolah utk proses belajar agar siswa tdk bosan belajar dlm kelas
  3. Manfaatkan media belajar  
Selain buku, siswa bisa mencari informasi dan ilmu pengetahuan melalui internet
  4. Meningkatkan kualitas guru  
Cara meningkatkan motivasi belajar siswa juga dpt dilakukan dg meningkatkan kualitas guru terlebih dahulu. Sebab, guru adalah sosok penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
  5. Evaluasi pembelajaran  
Jika siswa dirasa belum memiliki motivasi belajar yang tinggi, guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran.
  6. Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan  
Motivasi belajar siswa juga dapat ditingkatkan dg menciptakan suasana belajar yg menyenangkan
  7. Ciptakan persaingan dan kerjasama  
Persaingan harus berupa persaingan yg sehat begitu juga dg kerjasama, harus yg menuju kebaikan.

3. Lingkungan belajar yang ideal bagi peserta didik SD adalah lingkungan belajar yg diciptakan sedemikian rupa untuk menumbuhkan minat atau memotivasi anak dlm melaksanakan kegiatan belajar. Lingkungan belajar yg ideal pun harus terfasilitasi untuk merefleksikan ekspektasi tinggi dlm meraih kesuksesan anak secara individu. Lingkungan belajar juga menjadi situasi yg dapat direkayasa oleh guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Adapun cara menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta kendala yang mungkin terjadi adalah :

1. Menata ruang kelas belajar

Ruang belajar yg bersih, nyaman, dan tertata dg rapi akan mendukung pembelajaran lebih baik. Kendala yang mungkin terjadi adalah tenaga pendidik yg tdk memiliki banyak waktu untuk membersihkan serta menghias kelas sebab perlu menyelesaikan urusan administrasi kelas seperti RPP dan menilai tugas siswa

2. Suasana belajar & mengajar

Setelah menciptakan ruang kelas yg kondusif, selanjutnya yaitu menciptakan suasana belajar dan mengajar yang menyenangkan. Kendala yang mungkin saja terjadi adalah mood siswa yang tidak selalu dalam kondisi baik.

3. Lingkungan luar kelas

Meskipun siswa melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, namun lingkungan luar kelas juga berpengaruh dalam proses pembelajaran siswa. Kendala dlm poin ini adalah jika lingkungan luar sekitar kelas sedang tidak kondusif, maka konsentrasi siswa pun akan terganggu

4. Kedudukan BK di sekolah adalah membantu mengatasi kelemahan, hambatan dan masalah yang dihadapi peserta didik agar mereka mampu mengembangkan dirinya secara optimal. Salah satunya adalah menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik yg mengalami kesulitan dlm menyampaikan gagasannya. Adapun cara untuk permasalahan tersebut adalah :

1. Tanamkan pada peserta didik bahwa setiap anak istimewa

2. Ajak peserta didik utk memberikan penilaian pada diri sendiri dan temannya

3. Berikan apresiasi

4. Berikan kepercayaan

5. Berikan afirmasi positif setiap hari

## 5. Penyebab kesulitan belajar :

1. Faktor internal, seperti gangguan pd kesehatan, kelainan pd pendengaran & penglihatan, rendahnya konsentrasi belajar.
2. Faktor eksternal, seperti kondisi belajar yg tdk kondusif - beratnya beban belajar.

## Solusi dlm mengatasi kesulitan belajar peserta didik :

1. Mengatur tempat duduk siswa sedemikian rupa agar siswa yg membutuhkan perhatian lebih / pun kelainan pd penglihatan & pendengaran dpt belajar dg baik.
2. Mengadakan program remedial bagi peserta didik yg masih perlu bimbingan tambahan.
3. Menciptakan suasana belajar menyenangkan.
4. Meminta bantuan orang tua di rumah untuk senantiasa memotivasi siswa.
5. Menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah pembelajaran konkret.